

HUBUNGAN OBESITAS SENTRAL DENGAN HIPERTENSI DI INDONESIA (ANALISIS DATA SKI 2023)

Riska Aisha Zahrani

Abstrak

Hipertensi atau tekanan darah tinggi mencapai $\geq 140/90$ mmHg menjadi penyebab utama kematian global. Faktor risiko utama hipertensi yaitu obesitas sentral, dimana obesitas sentral memiliki prevalensi yang tinggi di Indonesia. Orang dengan obesitas sentral dapat memicu aktivasi berlebihan pada sistem saraf simpatik (SNS), stimulasi sistem reninangiotensiin aldosteron (RAAS), perubahan sitokin yang berasal dari jaringan lemak seperti leptin, resistensi insulin, dan perubahan struktural serta fungsional ginjal yang pada akhirnya mengakibatkan tekanan darah tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan obesitas sentral dengan hipertensi di Indonesia pada usia ≥ 18 tahun. Desain studi penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* dengan menggunakan data sekunder SKI 2023. Populasi penelitian yaitu ≥ 18 tahun dengan jumlah sampel sebesar 791.670 yang terdaftar pada kuesioner tingkat rumah tangga dan individu yang dianalisis setelah dilakukan pembobotan. Analisis dilakukan sampai tahap multivariat menggunakan regresi cox berganda. Prevalensi hipertensi sebesar 33,4% (95% CI: 33,3 - 34,6). Analisis multivariat menunjukkan bahwa risiko hipertensi pada kelompok obesitas sentral 1,436 kali (PR 1,436; 95% CI 1,423-1,449) dibandingkan dengan kelompok tidak obesitas sentral setelah dikontrol variabel obesitas (PR 1,291; 95% CI: 1,279-1,303). Diharapkan kepada masyarakat melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin dan mengukur lingkaran perut agar dapat mengontrol tekanan darah.

Kata Kunci: Hipertensi, Obesitas Sentral, Survei Kesehatan Indonesia 2023

RELATIONSHIP BETWEEN CENTRAL OBESITY AND HYPERTENSION IN INDONESIA (ANALYSIS OF IHS 2023 DATA)

Riska Aisha Zahrani

Abstract

Hypertension or high blood pressure reaching $\geq 140/90$ mmHg is the leading cause of global death. The main risk factor is central hypertension, where central obesity has a high prevalence in Indonesia. People with central obesity can trigger excessive activation of the sympathetic nervous system (SNS), stimulation of the renin-angiotensin-aldosterone system (RAAS), changes in cytokines derived from fat tissue such as leptin, insulin resistance, and changes in kidney structure and function which ultimately result in high blood pressure. The purpose of this study was to determine the relationship between central obesity and hypertension in Indonesia at the age of ≥ 18 years. The study design used a cross-sectional study using secondary data from SKI 2023. The study population was ≥ 18 years with a sample size of 791,670 registered in the household and individual level questionnaires which were analyzed after weighting. The analysis was carried out until the multivariate stage using multiple cox regression. The prevalence of hypertension was 33.4% (95% CI: 33.3 - 34.6). Multivariate analysis showed that the risk of hypertension in the central obesity group was 1.436 times (PR 1.436; 95% CI 1.423-1.449) compared to the non-central obesity group after controlling for obesity variables (PR 1.291; 95% CI: 1.279-1.303). It is expected that the community will routinely check blood pressure and measure waist circumference in order to control blood pressure..

Keyword: Hypertension, Central Obesity, Indonesian Health Survey 2023